BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian diatas maka hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mengenai kronologi mengapa *Musu Seleng* terjadi antara kerajaan Gowa Tallo dengan kerajaan Bugis *Tallumpoccoe* ialah karena pengalaman buruk yang telah terjadi antara kerajaan *Tallumpoccoe* dengan kerajaan Makassar atau Gowa-Tallo. Sikap dan perlakuan yang mereka terima dari raja-raja Gowa terdahulu membuat mereka selalu menganggap buruk apapun yang di bawakan oleh kerajaan Gowa termasuk ajaran Islam. Meskipun sebelum perpecahan anatar kerajaan di Sulawesi mereka juga memiliki perjanjian yang memerintahkan, "siapa saja yang telah menempuh jalan yang benar hendaknya ia mengajak semua kerajaan untuk menempuh jalan itu." Akan tetapi, sikap Sultan Alauddin tidak langsung membenci atau menghakimi Kerajaan *Tallumpoccoe*, karena beliau tetap berpatokan dengan ajaran Islam yang melarang peperangan yang dilandasi dendam.
2. Efek yang terjadi setelah perang Islam atau *Musu Selleng* pastinya terjadi dan dirasakan oleh Masyarakat Sulawesi baik kerajaan Gowa maupun kerajaan Bugis. Efek yang dirasakan antara lain:
   a. Efek negatif yang dirasakan oleh kerajaan Sulawesi hancurnya peninggalan nenek moyang dan banyaknya keluarga mereka yang wafat di medan peperangan. Sedangkan untuk kerajaan Bone mereka menjadi kerajaan yang dipengaruhi oleh kerajaan Gowa dimasa seletah meninggalnya Sultan Alauddin. Selain itu karena banyaknya masyarakat

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

serta bangsawan Bone yang ditawan dan dijadikan pekerja oleh kerajaan Gowa hingga dimasa Sultan Hasanuddi, yang menyebabkan dendam Arung Palakka kepada kerajaan Gowa.

b. Selain efek negatif ada juga dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat Sulawesi, seperti: banyaknya ilmu ke Islaman yang diperoleh karena para raja mengundang pendakwah dari luar pulau, mulai muncul ketenangan antar kerajaan Sulawesi kembali, majunya perekonomian yang disebabkan kerjasama antar kerajaan Sulawesi Selatan, serta dihapusnya sistem perbudakan dan masih banyak lagi efek positif yang dirasakan oleh masyarakat Sulawesi termasuk kerajaan *Tallumpoccoe* yang dihargai dan tidak dijadikan kerajaan bawahan.

B. Saran

Saran yang bisa peneliti berikan dari hasil penelitian yang berjudul Efek *Musu Selleng* di kerajaan *Tallumpoccoe*, ialah:

1. *Musu Selleng* merupakan perang Islam yang terjadi antara kerajaan Gowa dengan kerajaan yang terikat dalam perjanjian *Tallumpoccoe*. Perang pada masa tersebut merupakan bukti perjuangan yang dilandasi dengan keimanan kepada Allah, meskipun terdapat politik didalamnya akan tetapi jangan sampai politik itu yang menjadi patokan kita dalam memandang sesuatu.
2. Kerajaan Gowa memang terkenal sebagai kerajaan yang haus akan kekuasaan serta kerajaan yang cukup ditakuti sekaligus dibenci oleh kerajaan Bugis. Tapi semua kerajaan pastinya memiliki pengaruh positif dan negatif, kedua pengaruh tersebut juga dilandasi oleh siapa dan bagaimana raja tersebut memimpin kerajaannya.
3. Persekutuan *Tallumpoccoe* mengajarkan kita tetantang pentingnya kebersamaan dan persaudaraan. *Tellumpoccoe* mengandung berbagai nilai

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

luhur yang cukup positif, bahkan potensial bagi usaha pembinaan dan peningkatan kesatuan dan persatuan bangsa sehingga kita dapat mengambil pelajaran dari hal positif dari peristiwa *Musu Selleng* tersebut.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE